



KR-Thoha
Pj Bupati Magelang, Komandan Kodim 0705/Magelang melaksanakan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SDN Banyurojo 2 Mertoyudan Magelang.

Hari Pertama Program MBG Disambut Antusias

MAGELANG (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memperoleh sambutan antusias di wilayah Kabupaten Magelang dan Kota Magelang, Senin (6/1). Di hari pertama pemberian MBG, Senin kemarin, para siswa penerima langsung menikmati menu makanan. Sebelum makan, mereka juga melantunkan Doa Sebelum Makan, baik dengan dipandu salah satu siswa yang berdiri di depan kelas maupun dipandu kepala sekolah.

Ini seperti yang terlihat di TK Pertiwi Banyurojo Mertoyudan dan SD Banyurojo 2 Mertoyudan Magelang. Kepala Sekolah TK Pertiwi Banyurojo Rukminingsih kepada KR mengatakan pihaknya sangat bersyukur, para siswa sangat bahagia mendapatkan makanan yang istimewa ini. “Semoga berkah, barokah untuk anak-anak dan menjadikan anak-anak yang pintar dan hebat,” kata di forum yang dihadiri Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, Plt Kepala Disnaker Kabupaten Magelang R Anta Marpuji Antaka, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Slamet Achmad Husein maupun lainnya.

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Jarot Susanto SH MSI kepada KR di halaman SD Banyurojo 2 Mertoyudan di antaranya mengatakan Senin kemarin merupakan hari pertama dilaksanakan program MBG, yang merupakan program pemerintah dari Badan Gizi Nasional (BGN). Kodim 0705/Magelang membantu untuk pendistribusian, termasuk pengawasan. Hari pertama, Senin kemarin, didistribusikan ke 16 sekolah yang tersebar di wilayah Kabupaten Magelang dan Kota Magelang.

Didampingi Pj Bupati Magelang dan Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kota Magelang M Rauuf Oktavian Nur, Pj Bupati Magelang maupun lainnya, Letkol Jarot Susanto menambahkan gizi sudah standard, sesuai dengan aturan.

Pj Bupati Magelang mengatakan di wilayah Kabupaten Magelang ada beberapa sekolah di beberapa lokasi. Diharapkan program ini dapat berlangsung dengan baik, lancar, dan kegiatan ini untuk memberikan tambahan gizi pada anak-anak. Diharapkan nantinya dapat menjadi anak-anak generasi emas, sehat, cerdas dan kuat serta dapat menjadi ‘tulang punggung’ generasi muda mendatang. “Alhamdulillah ini sudah mulai berjalan di wilayah Kabupaten Magelang,” katanya.

Sementara itu hari pertama pemberian MBG di wilayah Kota Magelang juga dilaksanakan di beberapa sekolah. Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG, Komandan Kodim 0705/Magelang, Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi, Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Istikomah maupun lainnya juga ikut mendampingi proses penyerahan MBG di beberapa sekolah di Kota Magelang. (Tha)-d

Sejumlah Kasus Belum Dituntaskan

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort (Polres) Temanggung mencatat pada 2024 terdapat kejadian tindak pidana sebanyak 101 kasus, atau turun 1,9 persen dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 103 kasus. Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan penyelesaian kasus di tahun 2023 sebanyak 98 kasus (95 persen) dan di tahun 2024 sebanyak 90 kasus atau 89 persen. pada tahun tersebut terdapat penyelesaian turun 8 kasus atau 8,2 persen.

“Kepolisian terus berjuang dalam pengungkapan kasus, terutama kasus menonjol dan meresahkan,” kata AKBP Ary Sudrajat, Minggu (5/1). Dikatakan tindak pidana yang meresahkan masyarakat di tahun 2024 sebanyak 23 kasus, turun 6 kasus dari tahun sebelumnya yang berjumlah 29 kasus. Ada penurunan kasus 20,7 persen. Dari kejadian menonjol itu, kata dia, penyelesaian pada tahun 2023 sebanyak 29 kasus atau 100 persen dan di tahun 2024 sebanyak 21 kasus 91 persen. Dalam penyelesaian kasus ini turun 8 kasus 27,6 persen.

Ary Sudrajat mengatakan kasus menonjol yang menjadi perhatian publik selama tahun 2024 antara lain kasus penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia, dengan tersangka 3 orang. Kasus lainnya seperti kasus pembunuhan dengan satu 1 orang tersangka. Pengungkapan kasus perjudian di tahun 2023, sebanyak 3 kasus dengan 7 orang tersangka, sedangkan di tahun 2024 sebanyak 14 kasus dengan tersangka 28 orang dan barang bukti uang tunai Rp 2.541.000. (Osy)-d

Pusat Layanan Kemas akan Dikelola Koperasi

TEMANGGUNG (KR) - Pusat layanan kemas UMKM center di Kabupaten Temanggung akan dikelola koperasi. Kini Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, sedang mencari koperasi yang kompeten.

Kepala Dinkopdag Kabupaten Temanggung Entargo Yutri Wardono mengatakan koperasi yang akan dipercaya untuk mengelola adalah yang kompeten di bidangnya. Bukan asal-asalan koperasi sebab kerja yang dilakukan nantinya berat. “Kini sedang dicari koperasi yang benar-benar kompeten mengelola,” kata Entargo Senin (6/1).

Entargo mengatakan untuk penyerahan pengelolaan Pusat layanan kemas UMKM center dilakukan setelah ada penyerahan dari Kementerian UKM. Sebab saat ini kendati berada di Temanggung dan sudah beroperasi namun belum diserahkan. “Ini barang milik negara, kalau sudah diserahkan milik daerah baru milik daerah, kalau sekarang masih sifatnya kegiatan-kegiatan promosi, masih menjadi kewenangan Kementerian UKM,” katanya.

Seperti diketahui, Pemerintah Pusat melalui kementerian UKM mengucurkan bantuan pada Pemkab Temanggung dana sebesar Rp1,4 miliar untuk pusat layanan kemas UMKM. Dikemukakan, saat ini ada pemisahan di kementerian antara Kementerian UKM dan Kementerian Koperasi. Maka itu di awal tahun agak terganggu kepastian dukungan operasionalnya. “Pemkab Temanggung mencoba membuat formula-formula supaya kegiatan bisa berjalan, kita coba untuk mengatasi supaya kegiatan ini tetap bisa berjalan,” kata Entargo. (Osy)-d

Pemprov Jateng Komitmen Genjot Akselerasi Swasembada Pangan

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng berkomitmen mendukung akselerasi swasembada pangan, dengan melakukan optimalisasi dan peningkatan program-progten yang sudah ada.

Nana Sudjana menegaskan hal ini kepada wartawan di Semarang Senin (8/1). Apalagi Presiden RI Prabowo Subianto juga sudah menyampaikan, swasembada pangan menjadi prioritas utama, sehingga Jawa Tengah juga harus berkomitmen untuk meningkatkan, karena Jawa Tengah salah satu lumbung pangan nasional.

Menurut Gubernur, sejumlah program untuk melakukan optimalisasi yang akan dilakukan oleh Pemprov Jawa Tengah diantaranya peningkatan luas tambah tanam, penguatan irigasi, distribusi pupuk, peningkatan penyuluhan pertanian, dan

penyediaan bibit unggul. Untuk penambahan luas lahan tanam di Jawa Tengah sudah mencapai 115 persen hingga November 2024. Luasan lahan tersebut terus bertambah sampai akhir Desember lalu. Ini artinya sudah melebihi target dari pemerintah pusat,” tutur Nana

Sudjana.

Terkait irigasi, Nana menjelaskan, di Jateng sudah ada 139 Daerah Irigasi (DI) dengan luas area lantasan irigasi mencapai 386.989 hektare. Dari jumlah luasan tersebut, yang menjadi kewenangan Provinsi sebanyak 108 DI dengan luasan 86.865 hek-

tare, sedangkan 31 DI seluas 300.124 hektare menjadi kewenangan pemerintah pusat.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan di Semarang mengatakan, program swasembada pangan perlu dilakukan dengan cepat untuk mencegah agar tidak ada impor

pangan lagi. Program swasembada pangan harus dilakukan oleh pemerintah pusat, Pemprov dan pemerintah di tingkat kabupaten/kota.

Menurutnya, Jawa Tengah yang dikenal sebagai salah satu lumbung pangan harus mengoptimalkan semua potensi yang ada. Salah satunya adalah optimalisasi irigasi. Ia meminta kepada pemerintah daerah untuk mendaftarkan lahan-lahan tadah hujan yang belum ada irigasinya. Kalau yang tidak bisa dibangun irigasi karena tidak ada bendungan, maka bisa pakai sistem pompanisasi.

“Penyuluhan pertanian juga akan kita tambah, dan akan ditarik ke pemerintah pusat. Ini harus dilakukan karena penyuluhan pertanian akan menjadi kunci keberhasilan program swasembada pangan, dan tidak hanya untuk petani padi, tetapi juga untuk petani hortikultura dan lainnya,” tutur Zulkifli Hasan. (Bdi)-d



KR-Budiono
Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana (baju batik), di sela Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Bidang Pangan Provinsi Jateng di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang.

Salatiga Siap Realisasi Program MBG

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Yasip Khasani mengaskan pihaknya siap melaksanakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) kepada siswa sekolah, mulai awal tahun 2025. Pernyataan tersebut disampaikan Pj Walikota Salatiga Yasip Khasani usai memimpin apel bersama di Halaman Pemkot Salatiga, Senin (6/1). Menurutnya, secara nasional, program MBG resmi dimulai perhari ini (6/1). Sedangkan Kota Salatiga beberapa waktu lalu telah ditunjuk sebagai salah satu kota untuk melaksanakan uji coba Makan Bergizi Gratis (MBG).

Uji coba menjadi inisiasi dari wantimpres, sehingga mereka bisa memberikan masukan kepada Presiden dalam pelaksanaannya.

Melihat kesiapan dan

kondisi program MBG di Salatiga juga menunggu kesiapan masyarakat. Kalau masyarakatnya sudah siap, maka akan diserahkan kepada masya-

rakat dan dapur gizi sebagai koordinatornya untuk melakukan pengawasan dan penentuan menunya. Tetapi jika masyarakat belum siap, maka akan di-

lakukan oleh penyedia yang ada.

Namun apabila penyediaan juga belum siap dan masyarakat juga belum siap, maka akan dilakukan secara khusus oleh Badan Gizi Nasional (BGN) melalui dapur umum. “Nanti akan dibantu TNI dan Polri pada porsi masing-masing untuk mengkoordinasi tentang dapur umum dan keterseediaan bahan pangannya,” kata Yasip. Sementara, Pemkot Salatiga lebih kepada kesiapan monitor-

ing, danantisipasi kejadian luar biasa.

Untuk pelaksanaan MBG ini, menurut Yasip ada tiga skema yang dilakukan. Pertama adalah, melalui penyedia yaitu UMKM, kemudian yang kedua adalah misal di Jateng ada dua kabupaten, melakukan uji coba juga, ini mereka menggunakan katering besar, dan yang sekarang adalah menggunakan tim, ada gugus tugas untuk MBG melalui dapur umum sebagai koordinatornya. (Sus)-d

SMK II Kutoarjo Gelar Kontes Motor Pelajar

PURWOREJO (KR) - SMK menggelar kontes motor pelajar Institut Indonesia (II) Kutoarjo dan launching LED yang dihadiri



KR-Istimewa
Kontes Motor Pelajar dan Launching LED yang dihadiri langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH di SMK II Kutoarjo.

langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Sabtu (4/1). Kegiatan ini merupakan ajang atau wadah siswa menguji kemampuan dan keterampilan di bidang teknik sepeda motor. “Saya mengapresiasi kegiatan ini, ini merupakan ajang kompetisi dan wujud nyata semangat kreativitas dan inovasi anak-anak kita (siswa-siswi SMK),” ucap Yuli usai menandatangani prasasti Istindo Led Blub Green karya siswa.

Menurutnya, melihat antusiasme para siswa mengikuti kegiatan, bisa menjadi bukti nyata potensi luar biasa yang dimiliki generasi muda Indonesia. SMK Institut Indonesia Kutoarjo merupakan salah satu sekolah yang menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Purworejo, dan telah mendukung terwujudnya visi misi

Kabupaten Purworejo yang berdaya saing. “Produksi lampu LED juga memiliki dampak positif, tidak hanya dari sisi ekonomis, tetapi juga lingkungan hidup,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Jateng, Maryanto SPd MSc dalam sambutannya juga mengapresiasi terselenggaranya kegiatan. Kegiatan ini dinilai luar biasa, sebab digelar masih dalam masa libur semester I, namun SMK II Kutoarjo tetap sukses menggelar kegiatan positif.

“Tentu ini merupakan kegiatan positif yang harus diapresiasi. Indonesia ke depan membutuhkan anak-anak yang cerdas dan kreatif untuk mendukung Indonesia menjadi negara maju,” tandasnya. (*-5)-d

D’Fest, Mengajak Anak Mengenal Lingkungan

“APA sumber energi utama bagi kehidupan di bumi?” Pertanyaan itu terkesan mudah Namun bagi siswa kelas III - IV tidak semudah itu memberikan jawaban yang pas sesuai jawaban mesin.

Rata-rata peserta D’Fest 2025 menjawab angin atau air. Clue yang diberikan seorang pemandu pun tidak mampu mengangkat ingatan anak-anak akan kehadiran matahari.

Tampaknya matahari sebagai sumber energi utama masih belum tersosialisasikan dengan baik pada anak. Dan ini mestinya menjadi ePR’ termasuk sekolah untuk mengenalkan lebih dini mengenai keunggulan Indonesia yang berada di katulistiwa dan setahun penuh matahari bersinar, di siang hari. D’Fest adalah permainan yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun ke-5

Desamind, yang diikuti 95 pelajar MIM Akhlaql

Karimah Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah, Sabtu (4/1).

Selain pertanyaan mengenai pengetahuan social, di Pos Clash of Champions (CoC) juga ada matematika, pengetahuan alam dan lainnya. Selain pos tersebut ada 4 pos lain yakni Pos VR Makey-makey, Pos Tebak Kartu, Pos Pecahkan Labirin, Pos menghafalkan lukisan, Pos CoC, dan Pos Mengurutkan botol. Masing-masing aktivitas di setiap pos ini bertujuan untuk melatih cara siswa dalam memecahkan masalah dan melatih kekompakan mereka saat bekerja dengan tim.

Mengikuti kompetisi di masing-masing pos membuat anak-anak gembira meski kadang harus mengerutkan kening, karena belum mampu menjawab. Mereka adalah siswa kelas III dan IV. Selain itu ada kelompok kelas I - II yang mengikuti kompetisi, dengan soal

yang senada. Selain diasah intelektualnya dengan permainan di pos lain diasah dengan melihat empati, kebersamaan, kerja sama dan lainnya. Dengan D’Fest anak diajak mengenal lingkungannya. Dan pengalaman ini sangat mengesankan para siswa. Seperti disebutkan Radhif, siswa kelas III yang berbagi keceriaannya di pos pecahkan labirin. “Permainan teka-teki menjadi minat-

nya. Terlebih saat jawabannya bisa terungkap yang memberikan kepuasan tersendiri,” ungkap Radhif. Selain Zaidan juga kelas III mengaku bahwa seru bermain di Pos VR Makey-makey. “Seru, ngeliat Dinosaurus, dekat seperti beneran,” ungkap Zaidan tanpa bisa menutupi kegembiraan dan kekagumannya.

D’Fest mengajak anak-anak mengenal lingkung-

an. Dan MIM Akhlaql Karimah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah dipilih menurut Ketua Panitia Syifa Adiba mengungkap, MIM dipilih karena salah satu fokus pengembangan SDM sedini mungkin. “Juga MIM tersebut dipilih karena ada di desa dan meningkatkan pemahaman orang akan pentingnya pendidikan,” jelas Syifa.

Desamind seperti disebut Presiden Direktur Desamind Indonesia Hardika Dwi Hermawan adalah sebuah organisasi non profit lahir 5 Januari 2020, berbasis kesukarelawanan bagi anak muda Indonesia yang berada di dalam ataupun luar negeri. “Dan memiliki semangat bersama dalam mendorong lahirnya local heroes bagi pengembangan Desa yang berkompetensi global dan berpemahaman akar rumput,” sebut Hardika. (Fadmi SustiwI)-d



KR-Istimewa
Peserta mendapat penjelasan pemandu untuk mengikuti kompetisi menghafalkan.